

INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN DELI SERDANG 2015



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Deli Serdang**

INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN DELI SERDANG 2015



INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2015

ISBN : 978-602-6374-36-3

Katalog BPS : 9201001.1212

Nomor Publikasi : 12120.1655

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman : vii + 34 Halaman

Naskah :
Seksi Statistik Distribusi

Cover :
Seksi Statistik Distribusi

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang**

KATA PENGANTAR

Publikasi **Indikator Ekonomi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015** merupakan publikasi yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. Publikasi ini kembali terbit pada tahun 2015 setelah vakum pada beberapa tahun sebelumnya. Publikasi ini memberikan beberapa gambaran ekonomi yang terjadi di Kabupaten Deli Serdang.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh melalui survei dan sensus yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Deli Serdang, terdapat pula data sekunder yang dikelola oleh instansi pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Data-data yang disajikan meliputi data indeks harga konsumen, pendapatan regional, dan data keuangan.

Publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi khususnya dalam bidang perekonomian di Kabupaten Deli Serdang. Saran dari para pengguna data sangat diharapkan untuk dapat menyempurnakan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Lubuk Pakam, Oktober 2016
**Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Deli Serdang**



Ir. TUTI HIDAYATI, M.Si
NIP. 19661211 199401 2 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Grafik	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Konsep dan Definisi.....	2
1.4 Sumber Data	7
BAB II. ULASAN SINGKAT	8
2.1 Indeks Harga Konsumen.....	8
2.2 Produk Domestik regional Bruto.....	10
2.3 Keuangan Daerah.....	13
BAB III. LAMPIRAN	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indeks Harga Konsumen Kota Medan Januari – Desember 2015 (2007=100)	16
Tabel 2	Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Kota Medan Terhadap Bulan Sebelumnya Januari – Desember 2015 (2007=100) .	18
Tabel 3	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2012-2015 (Juta Rupiah)	20
Tabel 4	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2012-2015 (Juta Rupiah)	21
Tabel 5	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2012-2015 (Persen)	22
Tabel 6	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2012-2015 (Persen)	23
Tabel 7	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Deli Serdang atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen)	24
Tabel 8	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha (Persen)	25
Tabel 9	Angka-angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Kabupaten Deli Serdang.....	26
Tabel 10	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015	27

Tabel 11	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015....	31
Tabel 12	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015	32
Tabel 13	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015.....	33
Tabel 14	Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012-2015.....	34

<https://deliserdangkab.bps.go.id/>

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Periode Januari – Desember 2015	9
Grafik 2	Laju Inflasi Kumulatif Berdasarkan Komponen Kelompok Penyusun Inflasi	10
Grafik 3	Perkembangan PDRB ADHB dan ADHK Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012-2015.....	11
Grafik 4	Distribusi Persentase PDRB ADHB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015	12
Grafik 5	Perkembangan PDRB Perkapita Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012-2015.....	13
Grafik 6	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015.....	14
Grafik 7	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015	15

BAB 1

PENDAHULUAN

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional adalah upaya meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus merupakan proses pembangunan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Pelaksanaan pembangunan mencakup beberapa aspek, yaitu aspek politik, sosial budaya, ekonomi, dan aspek-aspek lainnya. Pembangunan di berbagai aspek tersebut dilaksanakan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dengan tujuan untuk kesejahteraan rakyat.

Pemerintah daerah memiliki peranan penting dalam mengelola pembangunan di daerahnya masing-masing. Salah satu visi otonomi daerah dibidang ekonomi adalah otonomi daerah di satu pihak harus menjamin lancarnya kebijakan ekonomi nasional di daerah, dan dipihak lain terbukanya peluang bagi pemerintah daerah mengembangkan kebijakan regional dan lokal untuk mengoptimalkan pendayagunaan potensi ekonomi di daerahnya. Dalam hal ini, untuk mencapai visi tersebut pemerintah daerah memerlukan data dan informasi sebagai landasan dalam menyusun suatu perencanaan dan kebijakan khususnya dibidang perekonomian. Oleh karena itu, sebagai penyedia data statistik, Badan Pusat Statistik memenuhi peranan dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pemerintah daerah.

Dalam mendukung peran tersebut akhirnya Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang menerbitkan suatu publikasi yang berjudul *Indikator Ekonomi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015*.

1.2. TUJUAN

Tujuan penerbitan publikasi ini untuk menyediakan data bagi Pemerintah Daerah dalam penyusunan kebijakan daerah. Selain itu, publikasi ini juga bertujuan

untuk menyediakan data bagi masyarakat pengguna data terutama yang berhubungan dengan kondisi perekonomian Kabupaten Deli Serdang.

1.3. KONSEP DAN DEFINISI

A. Indeks Harga Konsumen (IHK)

IHK adalah suatu indikator yang menggambarkan tingkat perkembangan harga konsumen. IHK diperoleh dengan cara menghimpun perubahan harga berbagai jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas. Paket komoditas yang digunakan adalah yang menggambarkan pola konsumsi masyarakat serta menggunakan diagram timbangan nilai konsumsi hasil pemantauan pada suatu tahun dasar. IHK merupakan indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi.

a. Inflasi

Merupakan suatu keadaan dimana harga barang secara umum mengalami kenaikan secara terus menerus atau terjadi penurunan nilai uang dalam negeri.

b. Deflasi

Merupakan suatu keadaan dimana terdapat peristiwa penurunan harga barang umum secara terus menerus atau terjadi peningkatan nilai uang.

B. Tahun Dasar

Merupakan periode waktu dimulainya penghitungan dimana indeksnya = 100 (2007 = 100) untuk inflasi, sedangkan PDRB indeksnya = 100 (2010=100).

C. Harga

Harga merupakan sejumlah uang yang dibayarkan konsumen untuk membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan. Harga konsumen harga dari berbagai jenis barang dan jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat di daerah kota (urban) dengan transaksi secara eceran. Harga yang dipantau untuk penghitungan IHK adalah harga konsumen di pasar perkotaan.

D. Diagram Timbangan

Merupakan nilai yang menunjukkan seberapa banyak suatu barang/jasa dikonsumsi. Nilai penimbang ini diperoleh melalui Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

E. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir (neto) yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

Dalam menghitung pendapatan regional, hanya dipakai konsep Domestik. Artinya, seluruh nilai tambah dari berbagai sektor atau lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya di suatu wilayah/region (dalam hal ini Kabupaten dan Kota di Provinsi) dihitung dan dimasukkan, tanpa memperhatikan kepemilikan atas faktor produksi.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. Dalam publikasi ini tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Untuk menghitung angka-angka PDRB ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, dan dijelaskan berikut ini:

a. Pendekatan Produksi

PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 17 Sektor yaitu:

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (Kategori A)
2. Pertambangan dan Penggalian (Kategori B)
3. Industri Pengolahan (Kategori C)
4. Pengadaan Listrik dan Gas (Kategori D)
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (Kategori E)
6. Konstruksi (Kategori F)
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G)
8. Transportas dan Pergudangan (Kategori H)
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Kategori I)
10. Informasi dan Komunikasi (Kategori J)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi (Kategori K)
12. Real Estate (Kategori L)
13. Jasa Perusahaan (Kategori M dan N)
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (Kategori O)
15. Jasa Pendidikan (Kategori P)
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (Kategori Q)
17. Jasa Lainnya (Kategori R, S, T, dan U)

b. Pendekatan Pendapatan

PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji (balas jasa tenaga kerja), sewa tanah (balas jasa tanah), bunga modal (balas jasa modal) dan keuntungan (balas jasa kewiraswastaan/*enterprenership*); semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini, PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto (pajak tak langsung dikurangi subsidi).

c. Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba, (2) konsumsi pemerintah, (3) pembentukan modal tetap domestik bruto, (4) perubahan stok, dan (5) ekspor neto, (ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor).

Secara konsep tiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Jadi, jumlah pengeluaran akan sama dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksi. PDRB yang dihasilkan dengan cara ini disebut sebagai PDRB atas dasar harga pasar, karena didalamnya sudah dicakup pajak tak langsung neto.

Dalam publikasi ini yang dihitung adalah PDRB dalam pengertian produksi yaitu jumlah nilai tambah atas produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang dikelompokkan ke dalam sektor-sektor ekonomi atau lapangan usaha, sehingga PDRB ini dikenal sebagai PDRB Menurut Lapangan Usaha.

Kegunaan PDRB:

1. PDRB atas dasar harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya;
2. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan untuk dinikmati oleh penduduk suatu daerah.
3. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.
4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap sektor ekonomi dalam suatu daerah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu daerah.
5. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.
6. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu daerah.

F. Keuangan Daerah

Penerimaan pemerintah daerah merupakan salah satu faktor utama untuk membiayai pembangunan. Penerimaan pemerintah daerah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah berupa pajak daerah, bantuan pemerintah Provinsi dan bantuan Pemerintah Pusat. Sedangkan realisasi pengeluaran pemerintah daerah terdiri dari belanja aparatur, belanja publik serta belanja bagi hasil dan bantuan keuangan.

1.4. SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini berasal dari data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang berasal dari survei-survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang baik yang dilaksanakan secara mingguan, bulanan maupun secara tahunan. Sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui instansi-instansi terkait.

<https://deliserdangkab.bps.go.id/>

BAB 2

ULASAN SINGKAT

BAB II. ULASAN

2.1 Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (*continue*) pada periode tertentu. Inflasi berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Angka inflasi merupakan persentase perubahan Indeks Harga Konsumen yang diperoleh dari Survei Harga Konsumen yang dilakukan setiap bulan.

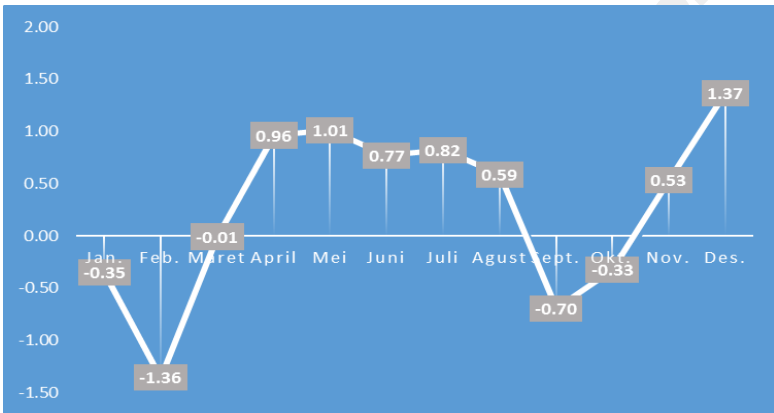
Sejak tahun 2012, penghitungan inflasi di Indonesia dilakukan terhadap 82 kota. Untuk Provinsi Sumatera Utara, penghitungan inflasi hanya dilakukan pada 4 kota yaitu, Kota Medan, Pematangsiantar, Padangsidempuan, dan Sibolga. Sementara untuk kabupaten/kota yang tidak melakukan penghitungan inflasi, dapat menggunakan angka inflasi dari Kota yang melakukan penghitungan inflasi. Penentuan berdasarkan kemiripan pola konsumsi masyarakat dan kedekatan wilayah geografisnya. Untuk Kabupaten Deli Serdang, angka inflasi yang dijadikan acuan adalah angka inflasi Kota Medan yang dianggap memiliki kemiripan dalam pola konsumsi masyarakatnya serta kedekatan wilayah geografisnya, dimana beberapa kecamatan di Kabupaten Deli Serdang berbatasan langsung dengan Kota Medan.

Gambaran umum inflasi yang terjadi di Kota Medan selama bulan Januari sampai dengan Desember 2015 dapat dilihat pada grafik 1. Secara umum, tingkat inflasi di Kota Medan cukup berfluktuatif. Terjadi beberapa kali deflasi di Kota Medan yaitu pada bulan Januari, Februari, Maret, September dan Oktober. Sedangkan pada bulan-bulan lain terjadi inflasi.

Inflasi tertinggi selama tahun 2015 terjadi pada bulan Desember, yakni sebesar 1,37 persen dengan indeks harga konsumen sebesar 124,7. Hal ini disebabkan naiknya harga

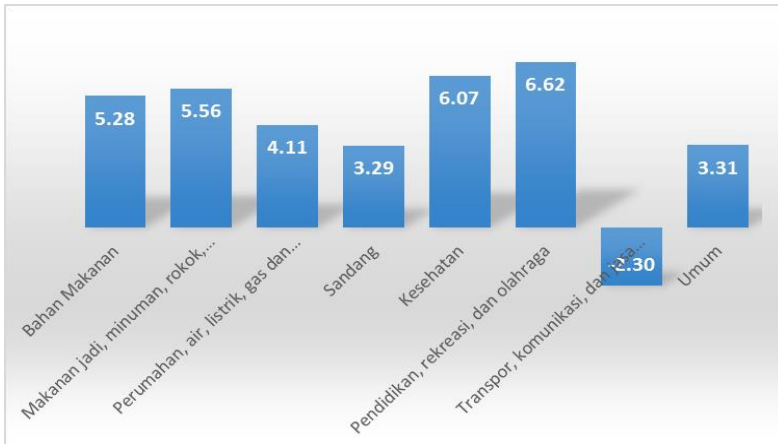
kelompok bahan makanan, antara lain kenaikan harga cabai merah, bawang merah, daging ayam, dan kelompok bahan makanan lainnya. Sementara laju inflasi terendah terjadi pada bulan Februari yaitu mengalami deflasi 1,36 persen dengan indeks harga konsumen sebesar 118,64. Hal ini juga disebabkan karena penurunan harga kelompok bahan makanan.

Grifik 1. Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Periode Januari – Desember 2015



Laju inflasi kumulatif berdasarkan komponen kelompok penyusunnya dapat dilihat pada grafik 2 dibawah ini. Pada tahun 2015, kelompok yang paling tinggi laju inflasi kumulatifnya adalah kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga yaitu sebesar 6,62 persen. Sementara kelompok yang laju inflasi kumulatif terendah adalah kelompok Transportasi, Komunikasi, dan jasa keuangan yaitu mengalami deflasi sebesar 2,3 persen.

Grafik 2. Laju Inflasi Kumulatif Berdasarkan Komponen Kelompok Penyusun Inflasi



2.2 Produk Domestik Regional Bruto

Produk domestik regional bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. PDRB merupakan salah satu indikator untuk melihat sejauh mana keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan dapat digunakan sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan. Angka PDRB disajikan dalam dua bentuk yaitu Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dengan tahun dasar 2010. Perkembangan PDRB Kabupaten Deli Serdang tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada grafik 3.

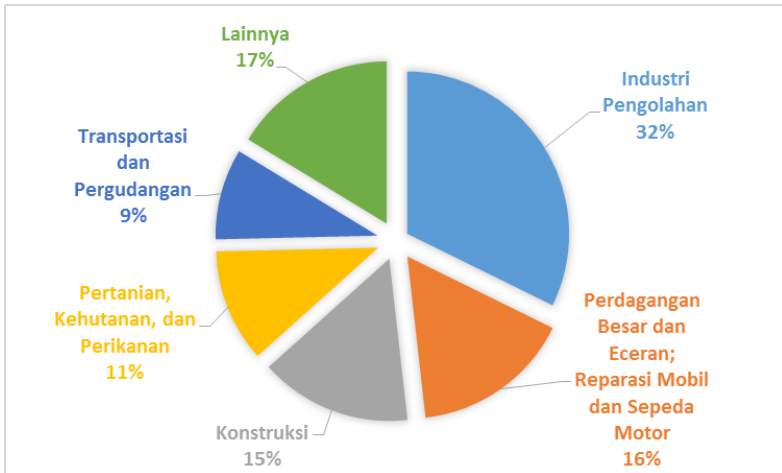
Grafik 3. Perkembangan PDRB ADHB dan ADHK Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012-2015



Dari grafik di atas terlihat bahwa perkembangan PDRB Kabupaten Deli Serdang terus meningkat dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Berdasarkan harga konstan, pada tahun 2015, PDRB Kabupaten Deli Serdang mengalami peningkatan sebesar 5,25 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini juga berarti besarnya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang tahun 2015 yaitu juga sebesar 5,25 persen. Meskipun memiliki pertumbuhan ekonomi yang positif, namun besarnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang sebenarnya mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2014 dan tahun 2013 yang masing-masing memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 9,22 dan 7,51 persen.

Distribusi persentase PDRB ADHB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha dapat menjelaskan terkait struktur ekonomi yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Distribusi persentase PDRB ADHB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha dapat dilihat pada Grafik 4.

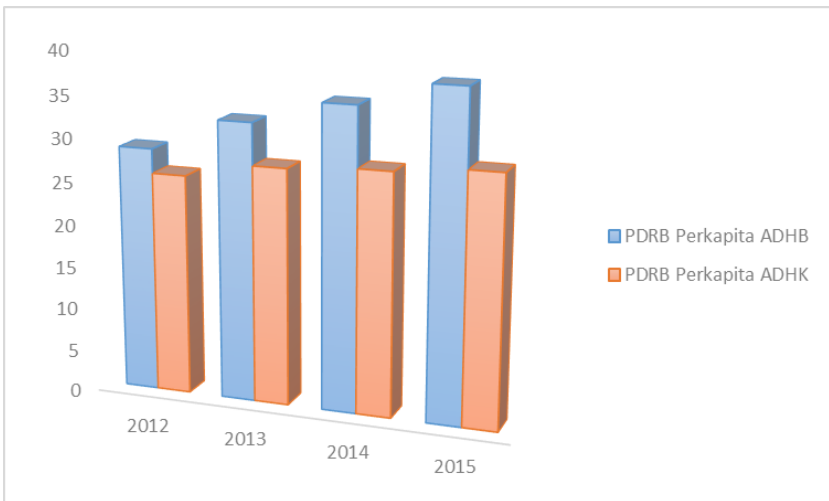
Grafik 4. Distribusi Persentase PDRB ADHB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015



Dari Grafik di atas dapat dilihat bahwa lapangan usaha industri pengolahan memberi kontribusi terbesar dalam menyumbang PDRB di Kabupaten Deli Serdang, sehingga dapat dikatakan bahwa struktur ekonomi Kabupaten Deli Serdang di dominasi oleh industri pengolahan yaitu sebesar 32 persen.

Selain melihat pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi suatu wilayah, PDRB juga dapat melihat gambaran pendapatan yang diperoleh oleh penduduk suatu wilayah. Pendapatan yang diperoleh penduduk Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat dari PDRB perkapita Kabupaten Deli Serdang. Pendapatan perkapita ADHB Kabupaten Deli Serdang Pada tahun 2015 sebesar Rp. 37.813.697,53 sedangkan PDRB perkapita ADHK sebesar Rp. 28.937.186,78. Perkembangan pendapatan penduduk Kabupaten Deli Serdang secara lengkap dapat dilihat pada grafik 5 dibawah ini.

Grafik 5. Perkembangan PDRB Perkapita Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012-2015



Pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita yang relatif tinggi belum tentu mencerminkan peningkatan kesejahteraan rakyat, karena hal ini sangat tergantung pada pertumbuhan penduduk pertengahan tahun. Untuk itu selain meningkatkan pendapatan per kapita, pertumbuhan penduduk juga merupakan satu hal yang penting untuk menjadi perhatian pemerintah daerah jika ingin meningkatkan kesejahteraan rakyat.

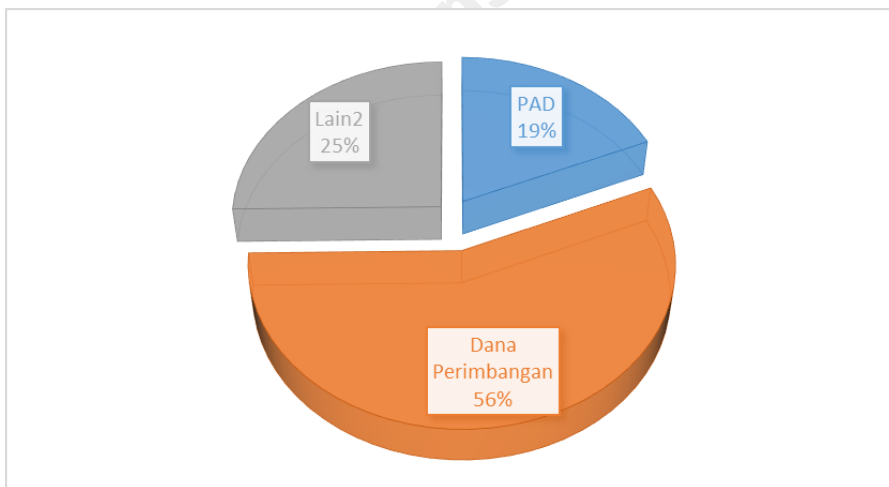
2.3 Keuangan Daerah

Bagian ini menyajikan data yang mencakup pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Deli Serdang. Pada bagian ini dapat dilihat Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Deli Serdang tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 serta rincian pendapatan serta belanja daerah Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2015.

Data realisasi pendapatan dan belanja pemerintah Kabupaten Deli Serdang tahun 2012 sampai dengan 2015 terus meningkat setiap tahunnya. Pada Tahun 2015, total Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp. 515,29 Milyar, pendapatan terbesar berasal dari hasil pajak daerah, yaitu sebesar Rp. 369,06 Milyar atau sekitar 72 persen dari total PAD Kabupaten Deli Serdang (Tabel 10, Lampiran).

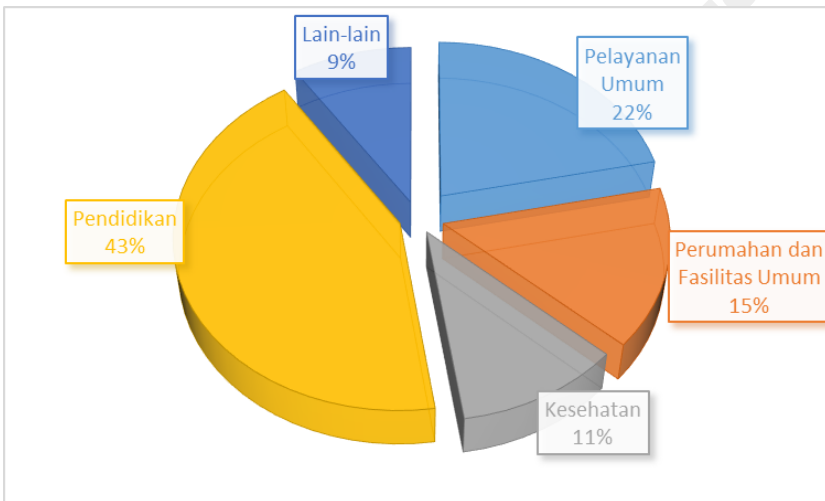
Realisasi belanja daerah Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2015 yang terdiri dari Rp 1,65 Triliun belanja tidak langsung atau sekitar 60 persen dari total belanja dan Rp. 1,08 Triliun belanja langsung atau sekitar 40 persen dari total belanja. Dari keseluruhan rincian tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belanja terbesar adalah belanja pegawai pada bagian belanja tidak langsung yaitu sebesar Rp. 1.375 Triliun atau sekitar 50,3 persen dari keseluruhan total realisasi belanja pemerintah Kabupaten Deli Serdang (Tabel 11, Lampiran)

Grafik 6. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015



Grafik 6 menunjukkan Pendapatan daerah Kabupaten Deli Serdang tahun 2015 sebesar Rp. 2,78 Triliun, dimana sumber terbesar yaitu dari dana perimbangan yaitu sebesar Rp. 1.565 Triliun atau sebesar 56 persen dari total pendapatan daerah Kabupaten Deli Serdang. Sementara yang bersumber dari PAD sebesar 19 persen dan lain-lain sebesar 25 persen dari total pendapatan daerah Kabupaten Deli Serdang.

Grafik 7. Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015



Sementara jika dilihat menurut fungsinya, realisasi belanja pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang banyak terkonsentrasi pada fungsi pendidikan yaitu sebesar 43 persen dari total belanja yang ada. Pada fungsi-fungsi lain seperti pelayanan umum, perumahan dan fasilitas umum, dan kesehatan masing-masing sebesar 22 persen, 15 persen, dan 11 persen. Sedangkan sisanya sebesar 9 persen terkonsentrasi pada fungsi lainnya.

BAB 3

LAMPIRAN

Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Kota Medan Januari – Desember 2015 (2007=100)

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Jan.	Feb.	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bahan Makanan	126,11	120,57	118,15	119,61	124,29	127,12
Makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau	115,05	115,29	115,71	116,19	116,52	116,9
Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar	117,1	117,6	117,94	118,92	119,38	119,9
Sandang	109,63	109,77	109,94	110,37	109,65	110,51
Kesehatan	108,28	108,63	109,46	109,58	110,09	112,34
Pendidikan, rekreasi, dan olahraga	119,05	119,07	119,1	119,14	119,15	119,15
Transpor, komunikasi, dan jasa keuangan	128	125,16	126,95	129,26	129,29	129,03
Umum	120,27	118,64	118,63	119,77	120,98	121,91

Tabel 1. Lanjutan

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bahan Makanan	129.36	129.17	124.48	122.13	122.97	129.43
Makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau	117.67	117.75	117.77	117.95	120.05	120.88
Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar	120.31	120.53	120.95	121.3	121.28	121.54
Sandang	109.68	110.09	110.79	111.08	111.57	112.16
Kesehatan	113.23	113.31	113.65	114.1	114.39	114.44
Pendidikan, rekreasi, dan olahraga	121.06	123.78	126.72	126.97	127.01	127.03
Transpor, komunikasi, dan jasa keuangan	129.76	132.17	131.36	131.16	131.63	131.51
Umum	122.91	123.63	122.77	122.37	123.02	124.7

Tabel 2. Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Kota Medan Terhadap Bulan Sebelumnya Januari – Desember 2015 (2007=100)

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Jan.	Feb.	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bahan Makanan	2.21	-4.39	-2.01	1.24	3.91	2.28
Makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau	0.59	0.21	0.36	0.41	0.28	0.33
Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar	0.38	0.43	0.29	0.83	0.39	0.44
Sandang	0.99	0.13	0.15	0.39	-0.65	0.78
Kesehatan	0.51	0.32	0.76	0.11	0.47	2.04
Pendidikan, rekreasi, dan olahraga	0.07	0.02	0.03	0.03	0.01	0.00
Transpor, komunikasi, dan jasa keuangan	-5.08	-2.22	1.43	1.82	0.02	-0.20
Umum	-0.35	-1.36	-0.01	0.96	1.01	0.77

Tabel 2. Lanjutan

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bahan Makanan	1.76	-0.15	-3.63	-1.89	0.69	5.25
Makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau	0.66	0.07	0.02	0.15	1.78	0.69
Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar	0.34	0.18	0.35	0.29	-0.02	0.21
Sandang	-0.75	0.37	0.64	0.26	0.44	0.53
Kesehatan	0.79	0.07	0.30	0.40	0.25	0.04
Pendidikan, rekreasi, dan olahraga	1.60	2.25	2.38	0.20	0.03	0.02
Transpor, komunikasi, dan jasa keuangan	0.57	1.86	-0.61	-0.15	0.36	-0.09
Umum	0.82	0.59	-0.70	-0.33	0.53	1.37

Tabel 3. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2012-2015 (Juta Rupiah)

Kategori	Lapangan Usaha	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7 178 476,6	7 825 188,4	8 165 595,5	8 641 355,2
B	Pertambangan dan Penggalian	472 799,1	512 320,0	549 947,1	593 658,6
C	Industri Pengolahan	19 013 991,5	20 634 450,1	22 730 072,3	24 764 689,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	78 407,0	79 588,5	82 483,3	83 159,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	25 683,0	27 900,7	31 428,0	34 950,9
F	Konstruksi	8 061 366,9	924 8095,5	10 391 300,0	11 629 638,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8 702 414,4	9 757 261,9	10 871 050,4	12 228 294,8
H	Transportasi dan Pergudangan	1 047 209,9	3 565 110,6	6 244 138,5	6 949 308,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 364 855,3	1 552 984,6	1 777 269,3	1 996 591,1
J	Informasi dan Komunikasi	744 723,7	778 656,0	813 986,0	873 496,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1 449 055,9	1 845 271,7	1 992 905,9	2 209 618,0
L	Real Estate	1 684 823,6	2 034 469,7	2 337 135,0	2 696 828,9
M,N	Jasa Perusahaan	229 368,5	258 949,9	292 543,2	333 008,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 144 005,4	1 254 502,1	1 414 578,7	1 589 144,7
P	Jasa Pendidikan	892 424,8	995 554,0	1 115 081,2	1 205 679,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	461 350,1	524 737,7	603 108,0	692 139,8
R,S,T,U	Jasa lainnya	144 634,1	166 813,1	191 058,6	214 078,0
PDRB		52 695 590,0	61 061 854,5	69 603 681,0	76 735 638,9

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 4. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2012-2015 (Juta Rupiah)

Kategori	Lapangan Usaha	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6 539 915,2	6 751 263,3	6 868 878,9	7 189 059,5
B	Pertambangan dan Penggalian	425 780,9	444 183,6	460 377,3	476 889,3
C	Industri Pengolahan	16 869 401,5	17 589 772,8	18 219 337,7	18 861 125,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	71 613,7	76 201,2	83 393,4	88 510,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	22 830,6	23 875,5	25 030,2	26 440,2
F	Konstruksi	7 297 028,9	7 696 443,3	8 101 721,1	8 664 239,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8 040 095,0	8 564 483,3	9 154 421,5	9 703 893,9
H	Transportasi dan Pergudangan	963 649,1	2 795 986,5	4 469 368,9	4 723 668,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 226 457,0	1 320 823,6	1 410 828,1	1 515 318,7
J	Informasi dan Komunikasi	75 0236,3	78 8216,9	83 2028,5	88 5726,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1 251 856,1	1 503 074,2	1 533 089,2	1 631 650,8
L	Real Estate	1 511 526,2	1 628 535,8	1 757 573,8	1 892 096,5
M,N	Jasa Perusahaan	207 314,8	221 571,3	237 719,0	254 697,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	962 305,0	999 010,3	1 047 487,2	1 105 804,7
P	Jasa Pendidikan	820 604,5	887 643,5	944 438,9	1 004 273,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	422 017,7	465 853,5	500 842,9	542 746,0
R,S,T,U	Jasa lainnya	131 233,2	139 123,4	147 212,5	156 324,4
PDRB		47 513 865,7	51 896 062,0	55 793 749,1	58 722 464,6

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 5. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2012-2015 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,62	12,82	11,73	11,26
B	Pertambangan dan Penggalian	0,90	0,84	0,79	0,77
C	Industri Pengolahan	36,08	33,79	32,66	32,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,15	0,13	0,12	0,11
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	15,30	15,15	14,93	15,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,51	15,98	15,62	15,94
H	Transportasi dan Pergudangan	1,99	5,84	8,97	9,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,59	2,54	2,55	2,60
J	Informasi dan Komunikasi	1,41	1,28	1,17	1,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,75	3,02	2,86	2,88
L	Real Estate	3,20	3,33	3,36	3,51
M,N	Jasa Perusahaan	0,44	0,42	0,42	0,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,17	2,05	2,03	2,07
P	Jasa Pendidikan	1,69	1,63	1,60	1,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,88	0,86	0,87	0,90
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,27	0,27	0,27	0,28
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 6. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2012-2015 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,76	13,01	12,31	12,24
B	Pertambangan dan Penggalian	0,90	0,86	0,83	0,81
C	Industri Pengolahan	35,50	33,89	32,65	32,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,15	0,15	0,15	0,15
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,04	0,05
F	Konstruksi	15,36	14,83	14,52	14,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,92	16,50	16,41	16,53
H	Transportasi dan Pergudangan	2,03	5,39	8,01	8,04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,58	2,55	2,53	2,58
J	Informasi dan Komunikasi	1,58	1,52	1,49	1,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,63	2,90	2,75	2,78
L	Real Estate	3,18	3,14	3,15	3,22
M,N	Jasa Perusahaan	0,44	0,43	0,43	0,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,03	1,93	1,88	1,88
P	Jasa Pendidikan	1,73	1,71	1,69	1,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,89	0,90	0,90	0,92
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,28	0,27	0,26	0,27
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 7. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Deli Serdang atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,61	3,23	1,74	4,66
B	Pertambangan dan Penggalian	4,42	4,32	3,65	3,59
C	Industri Pengolahan	2,97	4,27	3,58	3,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,05	6,41	9,44	6,14
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,47	4,58	4,84	5,63
F	Konstruksi	5,69	5,47	5,27	6,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,92	6,52	6,89	6,00
H	Transportasi dan Pergudangan	6,28	190,15	59,85	5,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,28	7,69	6,81	7,41
J	Informasi dan Komunikasi	6,78	5,06	5,56	6,45
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	27,99	20,07	2,00	6,43
L	Real Estate	5,62	7,74	7,92	7,65
M,N	Jasa Perusahaan	5,73	6,88	7,29	7,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,99	3,81	4,85	5,57
P	Jasa Pendidikan	3,57	8,17	6,40	6,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,99	10,39	7,51	8,37
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,52	6,01	5,81	6,19
PDRB		4,99	9,22	7,51	5,25

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 8. Indeks Implisit PDRB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	109,76	115,91	118,88	120,20
B	Pertambangan dan Penggalian	111,04	115,34	119,46	124,49
C	Industri Pengolahan	112,71	117,31	124,76	131,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas	109,49	104,45	98,91	93,95
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	112,49	116,86	125,56	132,19
F	Konstruksi	110,47	120,16	128,26	134,23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	108,24	113,93	118,75	126,01
H	Transportasi dan Pergudangan	108,67	127,51	139,71	147,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	111,28	117,58	125,97	131,76
J	Informasi dan Komunikasi	99,27	98,79	97,83	98,62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	115,75	122,77	129,99	135,42
L	Real Estate	111,47	124,93	132,98	142,53
M,N	Jasa Perusahaan	110,64	116,87	123,06	130,75
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	118,88	125,57	135,04	143,71
P	Jasa Pendidikan	108,75	112,16	118,07	120,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	109,32	112,64	120,42	127,53
R,S,T,U	Jasa lainnya	110,21	119,90	129,78	136,94
PDRB		110,91	117,66	124,75	130,68

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9. Angka-angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Kabupaten Deli Serdang

URAIAN	Tahun			
	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)	52 695 590.0	61 061 854.5	69 603 681.0	76 735 638.9
2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah)	47 513 865.7	51 896 062.0	55 793 749.1	58 722 464.6
3. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	1 845 615	1 886 388	1 984 598	2 029 308
4. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku	28 551 778.11	32 369 721.67	35 071 929.41	37 813 697.53
5. PPDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan	25 744 191.35	27 510 810.1	28 113 375.66	28 937 186.78

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 10. Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015

Jenis Pendapatan	Jumlah (Rupiah)
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah	515,293,681,488.42
1.1 Hasil Pajak Daerah	369,060,712,118.63
1. Pajak Hotel	1,224,690,123.94
2. Pajak Restoran	15,763,638,400.99
3. Pajak Hiburan	902,917,791.55
4. Pajak Reklame	4,557,227,734.51
5. Pajak Penerangan Jalan	101,477,250,650.00
6. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	6,722,474,350.00
7. Pajak Parkir	4,230,119,204.00
8. Pajak Air Bawah Tanah	9,231,624,787.44
9. Pajak Sarang Burung Walet	17,600,000.00
10. Pajak Lingkungan	-
11. Pajak Bumi dan Bangunan	124,938,033,757.00
12. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	99,995,135,319.20
13. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	-
1.2 Hasil Restribusi Daerah	123,673,321,113.88
1.2.1 Restribusi Jasa Umum	71,867,887,881.00
1. Restribusi Pelayanan Kesehatan	64,678,751,848.00
2. Restribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	1,510,626,733.00
3. Restribusi Penggantian Biaya KTP dan Akte Catatan Sipil	-
4. Restribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	-
5. Restribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	489,365,800.00
6. Restribusi Pelayanan Pasar	1,782,564,000.00
7. Restribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	1,500,598,000.00
8. Restribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	89,375,000.00
9. Restribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	-
10. Restribusi Pelayanan Pendidikan	-
11. Restribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	10,500,000.00
12. Restribusi Pengelolaan Limbah Cair	-
13. Restribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	1,350,362,500.00
14. Restribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	-
15. Restribusi Pemeriksaan Pengukuran dan Pengujian Hasil Hutan	455,744,000.00

Table 10. Lanjutan

Jenis Pendapatan	Jumlah (Rupiah)
(1)	(2)
1.2.2 Restribusi Jasa Usaha	870,278,500.00
1. Restribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	132,260,500.00
2. Restribusi Pasar Grosir/Pertokoan	-
3. Restribusi Tempat Pelelangan	-
4. Restribusi Terminal	618,375,000.00
5. Restribusi Tempat Khusus Parkir	99,643,000.00
6. Restribusi Tempat Penginapan/Pesanggraha/Villa	-
7. Restribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	-
8. Restribusi Rumah Potong Hewan	-
9. Restribusi Pelayanan Kepelabuhan	-
10. Restribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	-
11. Restribusi Penyeberangan di Air	-
12. Restribusi Pengolahan Limbah Cair	-
13. Restribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	20,000,000.00
1.2.3 Restribusi Perizinan Tertentu	50,935,154,732.88
1. Restribusi Izin Mendirikan Bangunan	42,005,372,864.88
2. Restribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	1,750,000.00
3. Restribusi Izin Gangguan/Keamanan	8,901,057,868.00
4. Restribusi Izin Trayek	10,940,000.00
5. Restribusi Izin Usaha Perikanan	16,034,000.00
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7,611,631,987.00
1. Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	7,611,631,987.00
2. Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Pemerintah/BUMN	-
3. Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Swasta	-

Table 10. Lanjutan

Jenis Pendapatan	Jumlah (Rupiah)
(1)	(2)
1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	14,948,016,268.91
1. Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	-
2. Penerimaan Jasa Giro	12,343,502,477.63
3. Pendapatan Bunga Deposito	-
4. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	403,227,915.90
5. Komisi, Potongan dan Selisih Nilai Tukar Rupiah	-
6. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	84,455,762.00
7. Pendapatan Denda Pajak	-
8. Pendapatan Denda Retribusi	-
9. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-
10. Pendapatan dari Pengembalian	2,116,830,113.38
11. Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	-
12. Pendapatan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	-
13. Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan	-
2. Dana Perimbangan	1,565,271,496,813.00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	51,641,196,813.00
2.1.1 Bagi Hasil Pajak	49,790,883,900.00
1. Pajak Bumi dan Bangunan	36,012,246,500.00
2. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-
3. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Neqeri dan PPh Pasal 21	12,563,762,400.00
4. Lainnya Cukai Tembakau	1,214,875,000.00
2.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	1,850,312,913.00
1. Iuran Hak Pengusahaan Hutan (IHPH)	-
2. Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	448,151,742.00
3. Dana Reboisasi	-
4. Iuran Tetap (Land-rent)	-
5. Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	-
6. Pungutan Pengusahaan Perikanan	-
7. Pungutan Hasil Perikanan	703,264,033.00

Tabel 10. Lanjutan

Jenis Pendapatan	Jumlah (Rupiah)
(1)	(2)
8. Pertambangan Minyak Bumi	441,540,038.00
9. Pertambangan Gas Bumi	246,878,100.00
10. Pertambangan Panas Bumi	10,479,000.00
2.2 Dana Alokasi Umum (DAU)	1,396,297,620,000.00
2.3 Dana Alokasi Khusus (DAK)	117,332,680,000.00
2.3.1 Dana Alokasi Khusus Reboisasi	-
2.3.2 Dana Alokasi Khusus Non Reboisasi	117,332,680,000.00
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	701,576,276,377.00
3.1 Pendapatan Hibah	14,985,407,620.00
3.2.1 Pendapatan Hibah dari Pemerintah	14,985,407,620.00
3.2 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	141,084,633,757.00
3.2.1 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	141,084,633,757.00
1. Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	20,827,257,881.00
2. Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Diatas Air	-
3. Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	37,089,306,993.00
4. Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Diatas Air	-
5. Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	79,536,800,681.00
6. Bagi Hasil dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah	-
7. Bagi Hasil dari Pajak Penqambllan dan Pemanfaatan Air Permukaan	746,308,166.00
8. Bagi Hasil dari Pajak Rokok	2,884,960,036.00
3.3 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	545,506,235,000.00
3.3.1 Dana Penyesuaian	105,940,761,000.00
3.3.2 Dana Otonomi Khusus	439,565,474,000.00

Sumber: Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kab. Deli Serdang

Tabel 11. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015

Jenis Belanja	Jumlah (Rupiah)
(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung	1,650,843,463,473.00
1.1. Belanja Pegawai	1,375,700,680,323.00
1.2. Belanja Bunga	-
1.3. Belanja Subsidi	-
1.4. Belanja Hibah	3,483,711,743.00
1.5. Belanja Bantuan Sosial	150,000,000.00
1.6. Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	161,982,269,393.00
1.7. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	108,190,375,919.00
1.8. Belanja Tidak Terduga	1,336,426,095.00
2. Belanja Langsung	1,084,780,891,498.55
2.1. Belanja Pegawai	50,184,792,548.00
2.2. Belanja Barang dan Jasa	542,885,872,867.73
2.3. Belanja Modal	491,710,226,082.82

Sumber: Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kab. Deli Serdang

Tabel 12. Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015

Jenis Belanja	Jumlah (Rupiah)
(1)	(2)
Belanja Menurut Fungsi	2,735,624,354,970.55
1. Pelayanan Umum	591,827,198,761.00
2. Ketertiban dan Keamanan	34,847,136,351.00
3. Ekonomi	158,159,257,184.00
4. Lingkungan Hidup	36,897,119,897.00
5. Perumahan dan Fasilitas Umum	410,472,650,369.00
6. Kesehatan	300,511,359,510.55
7. Pariwisata dan Budaya	7,392,123,251.00
8. Pendidikan	1,177,576,782,250.00
9. Perlindungan Sosial	17,940,727,397.00

Sumber: Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kab. Deli Serdang

Tabel 13. Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015

Jenis Pembiayaan	Jumlah (Rupiah)
(1)	(2)
Pembiayaan	110,146,204,341.21
1. Penerimaan Pembiayaan Daerah	119,831,812,225.21
1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	110,787,597,553.21
1.2 Pencairan Dana Cadangan	-
1.3 Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-
1.4 Penerimaan Pinjaman Daerah	-
1.5 Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	-
1.6 Penerimaan Piutang Daerah	-
1.7 Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	-
1.8 Penerimaan Kembali Investasi Permanen Lainnya	9,044,214,672.00
2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	9,685,607,884.00
2.1 Pembentukan Dana Cadangan	-
2.2 Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	9,685,607,884.00
2.3 Pembayaran Pokok Utang	-
2.4 Pemberian Pinjaman Daerah	-
3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan	156,663,304,048.08

Sumber: Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kab. Deli Serdang

Tabel 14. Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012-2015

Tahun anggaran	Pendapatan (Rupiah)	Belanja (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2012	1,853,853,020,694.00	1,826,070,426,059.00
2013	2,096,336,073,545.35	2,034,622,488,868.59
2014	2,450,204,561,759.82	2,392,252,735,840.18
2015	2,782,141,454,678.42	2,735,624,354,971.55

Sumber: Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kab. Deli Serdang



DATA MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang
Jl. Karya Utama Kompleks Pemkab Deli Serdang
Lubuk Pakam
Telp/Fax (061) - 7951326
Home page: www.deliserdangkab.bps.go.id
Email: bps1212@bps.go.id

ISBN 9786026374363



9 786026 374363